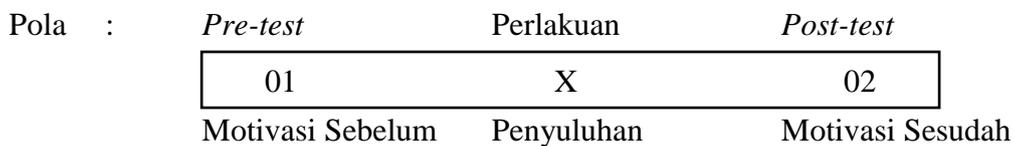


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

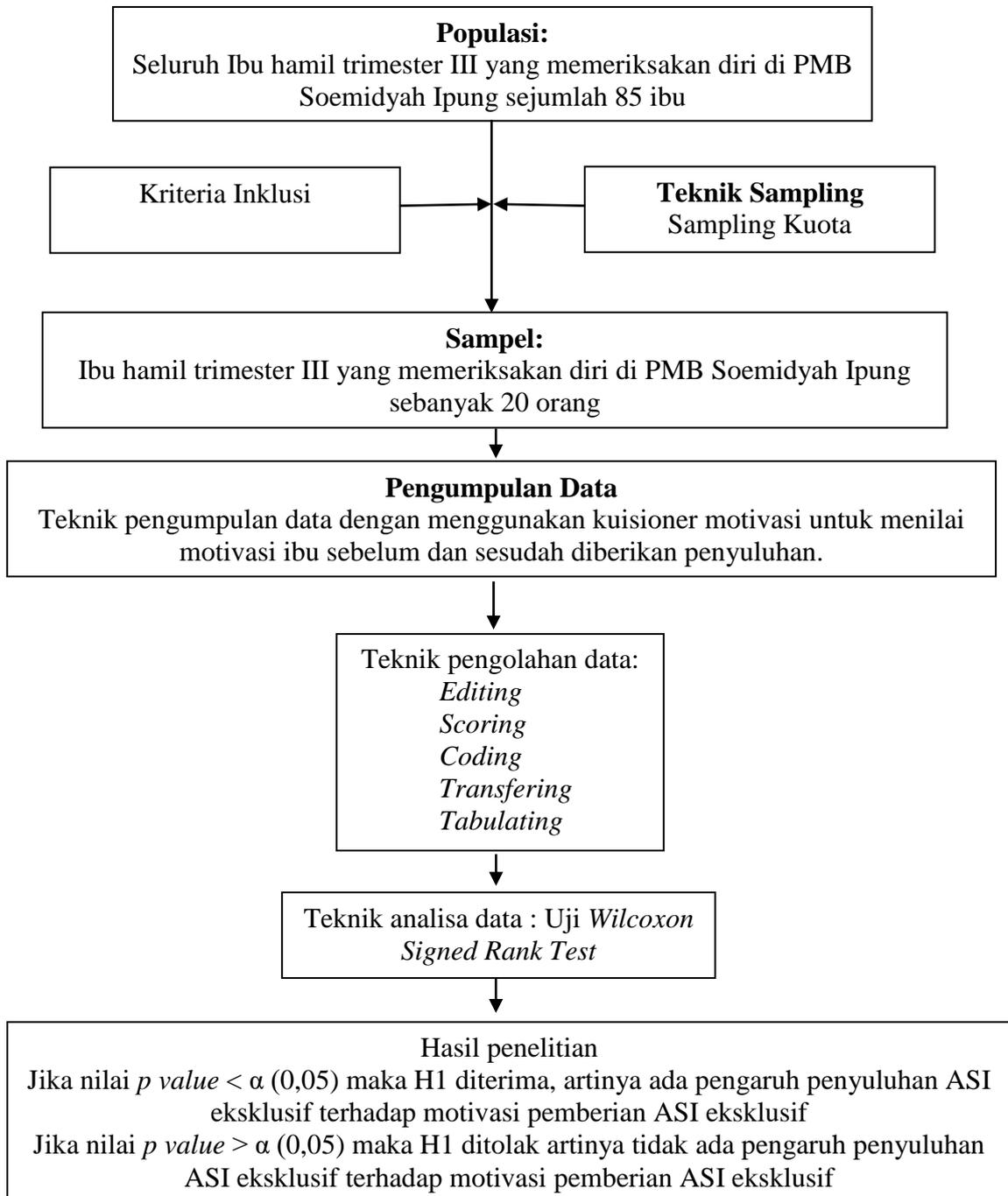
##### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode eksperimental, dimana peneliti melakukan perlakuan tertentu untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul dari perlakuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan pengukuran variabel dari satu kelompok subjek (*pretest*), kemudian kelompok subjek tersebut diberi perlakuan untuk jangka waktu tertentu (*exposure*). Setelah dilakukan perlakuan, peneliti kemudian pengukuran kedua (*posttest*), dan hasil dari *pretest* dibandingkan dengan hasil *posttest*, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI eksklusif.



**Gambar 3.1 Pola Rancangan Penelitian**

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Motivasi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Soemidyah Ipung, Kecamatan Blimbing, Kota Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri di PMB Soemidyah Ipung, Kecamatan Blimbing, Kota Malang sejumlah 85 ibu.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi ibu yang Ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri di PMB Soemidyah Ipung sejumlah 20 responden ibu hamil trimester III

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sampling kuota. Ukuran minimal sampel yang dapat diterima dalam penelitian eksperimental adalah minimal 15 sampel. Untuk menghindari sampel yang *dropout*, maka peneliti menambahkan jumlah sampel sebanyak lima responden pada jumlah sampel minimal. Sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang diambil dengan teknik kuota sampling berdasarkan jumlah minimal penelitian eksperimental adalah sebesar 20 sampel.

### **3.4 Kriteria Sampel**

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
  1. Ibu yang memeriksakan kehamilannya di PMB Soemidyah Ipung.
  2. Ibu dengan usia kehamilan 27-36 minggu.

3. Ibu yang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif.
  4. Bersedia menjadi responden penelitian.
  5. Ibu yang dapat baca tulis.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
1. Ibu yang telah melahirkan sebelum mengikuti kegiatan penyuluhan.
  2. Ibu yang tidak bisa mengikuti kegiatan penyuluhan sebanyak dua pertemuan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan ASI eksklusif.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi pemberian ASI eksklusif.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dari variabel yang ada dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Motivasi Pemberian ASI Eksklusif**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Penyuluhan ASI Eksklusif	Pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media audio-visual dengan cara melakukan pemutaran video tentang ASI dan ASI eksklusif sebanyak satu kali dengan durasi 15 menit. Materi dalam video mencakup pengertian ASI eksklusif, manfaat, upaya mensukseskan ASI eksklusif, manajemen laktasi dan cara menyusui yang benar, serta cara menyimpan ASI perah.	-	-	-
Motivasi Pemberian ASI Eksklusif	Respon yang diberikan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif yang diperoleh menggunakan kuisisioner motivasi saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif.	Diukur dengan kuisisioner motivasi pemberian ASI eksklusif dengan skala Likert	Ordinal	a. Sangat Tinggi : $80\% < p \leq 100\%$ b. Tinggi : $65\% < p \leq 80\%$ c. Sedang : $55\% < p \leq 65\%$ d. Rendah : $40\% < p \leq 55\%$ e. Sangat Rendah : $0\% < p \leq 40\%$

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian : PMB Soemidyah Ipung, Kecamatan Blimbing, Kota Malang

Waktu Penelitian : 23 Agustus 2017 – 29 Juli 2018

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner untuk mengidentifikasi motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif. Pada kuisisioner yang digunakan telah tertera isian mengenai karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan responden. Kemudian pada bagian pernyataan terdiri dari pernyataan seputar pemberian ASI eksklusif. Pada pernyataan *favorable*, skor yang diberikan adalah (0) pada jawaban sangat tidak setuju (STS), (1) pada jawaban tidak setuju (TS), (2) pada jawaban ragu-ragu (R), (3) pada jawaban setuju (S) dan (4) pada jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, skor yang diberikan adalah (4) pada jawaban sangat tidak setuju (STS), (3) pada jawaban tidak setuju (TS), (2) pada jawaban ragu-ragu (R), (1) pada jawaban setuju (S) dan (0) pada jawaban sangat setuju (SS).

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### 3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian seperti *informed consent*, permohonan menjadi responden, undangan penyuluhan, materi penyuluhan, serta kuisisioner penelitian.

- b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dengan sejumlah 30 item pernyataan diberikan kepada 20 responden yang memiliki kriteria yang sama dengan calon responden penelitian. Hasil dari uji validitas didapatkan pernyataan dengan kategori valid sejumlah 12 item pernyataan. Item pernyataan tersebut selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,876 > nilai r tabel (5%) maka dapat disimpulkan kuesioner reliabel (hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir).
- c. Menentukan responden penelitian dengan memilih responden sesuai dengan kriteria sampel, serta bekerjasama dengan bidan untuk mengadakan dan mengundang ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan.
- d. Peneliti kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan mengenai maksud, tujuan, manfaat serta prosedur dari penelitian yang dilakukan. Apabila responden telah setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden dipersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent*.
- e. Peneliti dan responden menentukan kesepakatan waktu untuk pelaksanaan penyuluhan yang diagendakan dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan jeda waktu satu minggu antar pertemuan, serta mempersiapkan tempat, alat, dan materi penyuluhan.

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan dengan jangka waktu antar pertemuan selama satu minggu durasi waktu setiap pertemuan selama 60 menit. Adapun rincian dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pertemuan Pertama :

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Minggu tanggal 22 Juli 2018 di BPM Soemidyah Ipung dengan jumlah responden yang hadir sejumlah 20 orang. Kegiatan diawali dengan memberikan kuesioner pre-test kepada ibu dengan alokasi waktu selama 15 menit. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan selama 30 menit dengan materi berupa pengertian, manfaat dan upaya mensukseskan ASI eksklusif, manajemen dan cara menyusui yang benar, serta cara menyimpan ASI perah, dan pada 15 menit terakhir dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan menutup acara.

- 2) Pertemuan Kedua :

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 29 Juli 2018 di BPM Soemidyah Ipung. Kegiatan berlangsung selama 60 menit dengan alokasi waktu 5 menit pembukaan, 30 menit review materi dan dilanjutkan dengan penyuluhan berupa demonstrasi dan praktik manajemen laktasi dan cara menyusui yang benar, meliputi persiapan menyusui, posisi menyusui, dan cara

perlekatan yang benar saat menyusui. Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi materi penyuluhan selama 15 menit dan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test selama 10 menit.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

#### 1. *Editing*

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diolah untuk memastikan sudah sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner motivasi.

#### 2. *Scoring*

Cara menentukan presentase dari kuesioner yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{Q}{R} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase skor.

Q = Skor yang diperoleh.

R = Skor maksimal kuesioner.

Setelah persentase skor didapatkan, selanjutnya dilakukan pengkategorian skor motivasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kualifikasi Hasil Persentase Motivasi**

Persentase	Kategori
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$65\% < p \leq 80\%$	Tinggi
$55\% < p \leq 65\%$	Sedang
$40\% < p \leq 55\%$	Rendah
$0\% < p \leq 40\%$	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2012)

### 3. *Coding*

a) Kode kepada responden :  $R_1 - R_n$

b) Kode Pendidikan Terakhir

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Diploma/ Sarjana : 4

c) Kode Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga : 1

Pegawai Swasta : 2

Wiraswasta : 3

PNS : 4

Lain-lain : 5

d) Kode Motivasi Pemberian ASI

Sangat Tinggi : 1

Tinggi : 2

Sedang : 3

Rendah : 4

Sangat Rendah : 5

### 4. *Transferring*

Setelah data-data yang diperoleh dari responden diubah dalam bentuk kode, maka langkah selanjutnya dari peneliti adalah memindahkan hasil data tersebut kedalam *master sheet* untuk memudahkan tabulasi data.

## 5. *Tabulating*

Tabulating ialah langkah mengelompokkan data ke dalam tabel yang telah dibuat (*master sheet*) menurut skoring yang mengacu pada kategori motivasi pemberian ASI eksklusif.

### 3.11 Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Analisa data dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakan perlakuan. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Kesimpulan :

1. Jika nilai  $p\ value < \alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI eksklusif
2. Jika nilai  $p\ value > \alpha$  (0,05) artinya tidak ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI eksklusif.

### 3.12 Etika Penelitian

#### 3.12.1 Ijin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh oleh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan

penelitian yang ditujukan kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kota Malang dan ke PMB Soemidyah Ipung untuk mendapatkan ijin penelitian. Kemudian dilanjutkan pendekatan kepada responden.

#### 3.12.2 *Informed Consent*

*Informed consent* yang merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang ada dalam *informed consent* antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, nomor kontak peneliti yang mudah dihubungi.

#### 3.12.3 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjamin privasi dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama klien pada lembar kuisisioner melainkan menggantinya dengan menggunakan kode-kode yang telah ditentukan oleh peneliti. Salah satu contohnya yaitu pemberian kode pada responden menggunakan kode R1, R2, R3, dan seterusnya.

#### 3.12.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti hanya memberikan informasi terkait kelompok data tertentu saja pada hasil penelitian.